

**PROGRAM KEMITRAAN PT. SAUNG MIRWAN
DENGAN PETANI EDAMAME**

Skripsi



**Disusun oleh:
Isnaini Nurul Latifah
2008 022 0002
Program Studi Agribisnis**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN**

Skripsi yang berjudul:

**PROGRAM KEMITRAAN PT. SAUNG MIRWAN
DENGAN PETANI EDAMAME**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Isnaini Nurul Latifah
20080220002

Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 28 Agustus 2012

Skripsi tersebut telah diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan guna memperoleh
derajat Sarjana Pertanian

Yogyakarta, September 2012

Pembimbing Utama


Ir. Hj. Lestari Rahayu, MP.

Penguji


Ir. Diah Rina Kamardiani, MP.

Pembimbing Pendamping


Ir. Hj. Siti Yusi Rusimah, MS.

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Dekan,


Ir. Siti Yusi Rusimah, MS.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dalam memberikan kemudahan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul: "PROGRAM KEMITRAAN PT. SAUNG MIRWAN DENGAN PETANI EDAMAME"

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret 2012 di PT. Saung Mirwan yang berlokasi di Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ir. Hj. Lestari Rahayu, MP. selaku dosen pembimbing utama, Ir. Hj. Siti Yusi Rusimah, MS. selaku dosen pembimbing pendamping dan Ir. Diah Rina Kamardiani. MP. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan waktu hingga terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terimakasih tidak luput penulis sampaikan kepada Ibu, Bapak, dan Kakak atas do'a dan bantuannya selama ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi, sehingga perlu adanya kritik dan saran yang membangun guna menghasilkan skripsi yang lebih baik.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca lainnya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, September 2012

Isnaini Nurul Latifah
NIM: 20080220002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Kegunaan Penelitian	4
II. KERANGKA PENDEKATAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
B. Kerangka Pemikiran	17
C. Hipotesis	20
III. METODE PENELITIAN	21
A. Teknik Pengambilan Responden.	21
B. Teknik Pengumpulan Data.	22
C. Asumsi dan Pembatasan Masalah.....	23
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.	24
E. Teknik Analisis.....	31
IV. PROGRAM KEMITRAAN EDAMAME.....	34

B.	Gambaran Umum PT. Saung Mirwan	40
C.	Sistem Kemitraan.....	46
V.	KELAYAKAN DAN PERSEPSI.....	58
A.	Karakteristik Petani	58
B.	Budidaya Edamame.....	66
C.	Kelayakan Usahatani Edamame	75
D.	Persepsi Petani Terhadap Kemitraan	87
E.	Hubungan persepsi dengan karakteristik petani dan kelayakan usahatani. ..	105
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	111
A.	Kesimpulan.....	111
B.	Saran	111
	DAFTAR PUSTAKA	112
	TAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data produktivitas, permintaan dan penawaran edamame	3
Tabel 2. Petani edamame yang bermitra dengan PT. Saung Mirwan.....	22
Tabel 3. Pengukuran variabel persepsi	30
Tabel 4. Pengukuran skor persepsi.	33
Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin.	35
Tabel 6. Jumlah penduduk berdasarkan jenjang pendidikan.	36
Tabel 7. Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan.....	37
Tabel 8. Komoditas pertanian di Kecamatan Megamendung.....	38
Tabel 9. Pola tanam pada lahan sawah dan lahan kering.....	39
Tabel 10. Sejarah singkat komoditas yang diusakan di PT. Saung Mirwan.....	41
Tabel 11. Penggolongan umur petani edamame yang bermitra.....	58
Tabel 12. Penggolongan tingkat pendidikan petani edamame yang bermitra.	60
Tabel 13. Status kepemilikan lahan petani edamame yang bermitra.....	61
Tabel 14. Luas penguasaan lahan petani edamame yang bermitra.....	61
Tabel 15. Penggolongan pengalaman bermitra petani edamame dengan perusahaan.	62
Tabel 16. Penggolongan jarak lokasi lahan edamame dengan PT. Saung Mirwan.	63
Tabel 17. Penggunaan tenaga kerja dalam keluarga.....	64
Tabel 18. Alasan petani bermitra.....	65
Tabel 19. Perbandingan persiapan lahan menurut SOP dan realisasi di lapangan.	67
Tabel 20. Perbandingan pengolahan lahan menurut SOP dan realisasi di lapangan.	68

Tabel 21. Perbandingan pemupukan dasar menurut SOP dan realisasi di lapangan.	68
Tabel 22. Perbandingan penanaman menurut SOP dan realisasi di lapangan.	69
Tabel 23. Perbandingan pemupukan susulan 1 menurut SOP dan realisasi di lapangan..	70
Tabel 24. Perbandingan penyulaman menurut SOP dan realisasi di lapangan.....	71
Tabel 25. Perbandingan penyiangan menurut SOP dan realisasi di lapangan.....	71
Tabel 26. Perbandingan Pemupukan susulan 2 menurut SOP dan realisasi di lapangan.	72
Tabel 27. Perbandingan penyemprotan menurut SOP dan realisasi di lapangan. .	73
Tabel 28. Perbandingan jenis dan dosis pestisida antara SOP dengan realisasi di lapangan.	74
Tabel 29. Perbandingan pemanenan menurut SOP dan realisasi di lapangan.	75
Tabel 30. Biaya produksi per musim tanam (Januari – Maret 2012).	76
Tabel 31. Jumlah petani dalam penggunaan benih berdasarkan SOP.	77
Tabel 32. Biaya penggunaan pupuk.....	77
Tabel 33. Biaya penggunaan pestisida, ZPT, dan pupuk tambahan.	78
Tabel 34. Biaya penyusutan alat.	79
Tabel 35. Penggunaan tenaga kerja luar keluarga dan dalam keluarga.	80
Tabel 36. Penguasaan lahan usahatani edamame.	81
Tabel 37. Biaya lain-lain.....	82
Tabel 38. Jumlah produksi edamame berdasarkan standar perusahaan 3.600kg/ha.	82
Tabel 39. Variasi harga beli edamame.....	83
Tabel 40. Penerimaan.	83
Tabel 41. Pendapatan usahatani edamame per musim tanam (Januari-Maret	

Tabel 42. Keuntungan usahatani edamame per musim tanam (Januari - Maret 2012).....	85
Tabel 43. Nilai R/C.....	86
Tabel 44. Nilai Profit margin.....	87
Tabel 45. Total rata-rata persepsi petani edamame terhadap sistem kemitraan. ...	88
Tabel 46. Rata-rata skor dan distribusi persepsi berdasarkan skor persepsi terhadap bimbingan teknis.	89
Tabel 47. Skor frekuensi.....	90
Tabel 48. Variasi frekuensi kedatangan penyuluh.....	91
Tabel 49. Frekuensi kedatangan berdasarkan kategori persepsi.....	91
Tabel 50. Skor materi.....	92
Tabel 51. Skor metode penyampaian.....	93
Tabel 52. Skor kaitan kerja.	94
Tabel 53. Skor manfaat.....	95
Tabel 54. Skor harga sarana produksi.....	96
Tabel 55. Rata-rata skor dan distribusi persepsi berdasarkan skor persepsi terhadap penetapan harga beli.....	97
Tabel 56. Skor keterlibatan dalam penentuan harga beli.....	98
Tabel 57. Skor kesesuaian harga yang disepakati.....	99
Tabel 58. Variasi harga beli edamame berdasarkan kategori persepsi.	99
Tabel 59. Rata-rata skor dan distribusi persepsi berdasarkan skor persepsi terhadap jaminan pasar.....	101
Tabel 60. Skor pembelian semua produk.....	101
Tabel 61. Besarnya BS berdasarkan kategori persepsi.....	101
Tabel 62. Skor kemudahan penjualan.....	102
Tabel 63. Rata-rata skor dan distribusi persepsi berdasarkan skor persepsi	

Tabel 64. Skor kepercayaan terhadap penyuluh. 103

Tabel 65. Skor kepercayaan terhadap sistem kemitraan yang dijalankan. 104

Tabel 66. Skor kepercayaan terhadap kewajiban perusahaan..... 105

Tabel 67. Kesimpulan antara lain di peroleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan kerangka pemikiran.	19
Gambar 2. Struktur Organisasi Komite	51

INTISARI

Kemitraan agribisnis merupakan salah satu upaya dalam pembangunan pertanian yang kedepannya diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Penelitian dilakukan di PT. Saung Mirwan, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem kemitraan yang dilakukan antara petani dan perusahaan, kelayakan usahatani dan persepsi petani terhadap sistem kemitraan. Sampel diambil berdasarkan *purposive*, yaitu petani yang terletak di Kecamatan Megamendung karena sampel dapat menggambarkan sebaran petani di tiga kecamatan lainnya. Data dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan kuisisioner dan observasi, selanjutnya dianalisis secara deskripsi. Secara umum, sistem kemitraan yang dilakukan antara PT. Saung Mirwan dengan petani edamame termasuk dalam pola kerjasama operasional agribisnis (KOA). Perusahaan bertindak sebagai inti yang berkewajiban memberikan penyediaan benih, bimbingan teknis, dan jaminan pasar. Petani bertindak sebagai plasma berkewajiban memproduksi edamame sesuai standar dan menjual ke perusahaan. *Revenue cost ratio* (R/C) produksinya sebesar 1,46 dan profit margin 46,5% membuktikan usahatani edamame layak untuk dilanjutkan. Persepsi petani terhadap sistem kemitraan PT. Saung Mirwan diklasifikasikan cukup baik dengan rata-rata skor 2,92 (pencapaian skor 5) yang berarti sistem kemitraan cukup sesuai dengan harapan petani.

Kata kunci: edamame, sistem kemitraan, kelayakan usahatani